

Judul: Hiasan dinding: benda sepele yang mampu datangkan ratusan juta setiap bulan

Sekarang, cari uang gak harus ngantor lho!

Kebayang gak sih gimana capeknya ngantor? Berangkat pagi banget, macet-macetan di jalan, pulang-pulang matahari udah terbenam. Belum lagi stress di kantor bikin mood turun. Padahal, supaya bisa produktif, ada alternatif lain loh! Salah satunya adalah berdagang. Selain bisa ngatur waktu sendiri, kamu juga bisa menambah penyerapan tenaga kerja.

Ada banyak kreativitas yang bisa digali dalam berbisnis. Nah, barang kerajinan lokal potensial banget nih buat menghasilkan keuntungan yang besar. Pasalnya, produk budaya Indonesia udah masuk pasar internasional. Tren ekspor kerajinan di ASEAN kerap meningkat dalam lima tahun terakhir dan membantu perekonomian nasional.

Indonesia jadi pemasok kerajinan terbesar di dunia, sudah tahu?

Indonesia tercatat menduduki peringkat 12 sebagai pemasok kerajinan terbesar di dunia. Target pasarnya gak cuma ASEAN. Beberapa negara besar seperti Amerika Serikat, Jepang, Jerman, sampai Inggris juga jadi pasar potensial buat memasarkan kerajinan.

Kenapa kerajinan lokal diminati pasar internasional? Nampaknya, ragam budaya, tradisi, serta sejarah yang tersebar luas di Indonesia menghasilkan karya unik. Ide yang diramu ke dalam produk merupakan hasil gabungan kreativitas, inovasi, bakat dan budaya pengrajin. Pelaksananya sendiri didukung oleh teknologi yang mumpuni sehingga kualitas barang pun gak diragukan. Kedua hal itu merupakan modal untuk membangun citra positif Indonesia di dunia.

Ada banyak cara supaya barang pengrajin bisa sampai level internasional. Selain impor, kamu bisa memasarkan produk melalui internet. Sekarang ada banyak e-commerce yang menyediakan fasilitas jual beli secara online.

Mereka yang sukses dari benda remeh-temeh bernama hiasan dinding

Kerajinan tangan, atau barang handmade jadi salah satu item populer buat diekspor ke luar negeri. Pasalnya, permintaan produk kerajinan Indonesia kerap meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Sektor ini menyumbang keuntungan negara ketiga terbesar dalam kategori industri kreatif.

Sepak terjangnya di dalam negeri juga gak kalah bagus. Pameran produk kerajinan terbesar di Indonesia, Inacraft, berhasil menarik 166.635 pengunjung dalam 5 hari pada 2015. Total penjualan yang dihasilkan mencapai 115,7 miliar rupiah. Popularitas

tersebut gak lepas dari peran kreativitas pengrajin lokal. Nah, kreativitas mereka gak cuma diterapkan di bidang fashion. Para pengrajin juga aktif memproduksi perabot rumah, salah satunya hiasan dinding.

Hiasan dinding gak cuma bertengger untuk menuh-menuhin dinding. Item ini bisa membentuk suasana ruangan yang nantinya bisa berpengaruh sama mood kamu. Makanya, perlu pemilihan hiasan dinding tepat supaya bisa naikin mood. Yuk simak macam-macam toko dengan produk hiasan dinding khas yang bisa jadi ide desain rumahmu.

- Pop Living. Pop Living menyediakan barang buat kamu yang pengen punya rumah dengan tampilan modern. Konsepnya sendiri berupa kata-kata mutiara yang didesain semenarik mungkin.
- Mood Craft. Merek satu ini super kreatif! Mereka membuat poster nampak seperti gabungan bunga-bunga kertas. Konsumen bisa memesan produk yang diinginkan langsung loh.
- Tisa Craft. Tisa Craft menyediakan poster yang nunjukkin pohon keluarga kamu. Unik banget kan.

Tidak punya keahlian membuat hiasan dinding handmade?

Ingin punya hiasan dinding sendiri? Ternyata, kamu bisa membuatnya sendiri loh! Bahannya juga gak mahal, cukup manfaatkan barang-barang gak terpakai. Daripada menuh-menuhin kamar, mending kamu olah jadi sesuatu yang kreatif, ya gak? Penasaran? Coba saja ide-ide di bawah ini.

1. Olahan kaus tak terpakai. Kalau kamu ngerasa dinding kamarmu terlalu sepi, coba deh buat hiasan dinding. Bahannya gak perlu beli, kamu tinggal buka lemari dan cari kaus gak terpakai. Terus, siapkan juga pigura polos. Caranya mengolahnya mudah banget. Lipat dengan rapi kausmu, tonjolkan bagian menarik. Sesuaikan juga lipatan dengan ukuran pigura. Tinggal masukkan deh kausmu ke dalam pigura.
2. Wallpaper dari seprai lama. Pola di dinding bisa mempengaruhi mood kamu banget. Makanya, cobain deh pasang wallpaper dari seprai lama. Caranya, cukup setrika seprai sampai rapi. Baluri bagian belakang seprai dengan cat dinding, kemudian mulai tempelkan ke dinding. Voila, sekarang kamarmu jadi lebih cantik.
3. Pigura cantik dari kardus siap buang. Gunting kardus bekas membentuk batangan kecil. Susun batangan menjadi balok, kemudian gunakan sebagai bingkai. Kamu bisa gunakan mika bening untuk gantiin kaca.

Ide tersebut bisa kamu coba dan modifikasi lewat kreativitasmu sendiri. Siapa tau hasilnya jadi unik dan punya nilai jual. Contohnya merek hiasan dinding sukses.

Misalnya saja Maken Living, dibangun dari kreativitas dua orang crafter dan desainer. Brand ini punya keunikan produk sendiri. Mereka mengusung tema personal touch pada hiasan yang diproduksinya. Founder Maken Living, Fauzan dan Yuvita sadar betul kalau konsumen merasa nyaman memasang *wall decoration* sesuai mereka banget di rumah. Makanya, brand ini menyediakan sistem kustomisasi.

Di tengah kompetisi antar bisnis serupa, Maken Living memiliki keunikannya sendiri. Produknya sendiri berupa hasil dari tiga hal, desain kreatif, sumber daya lokal, dan pengrajin lokal.
